BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Kematangan karir
2. Variabel bebas : Dukungan Orang Tua

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kematangan Karir

Kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam melaksanakan tugas perkembangan dan dapat menentukan keberhasilan masa depan melalui pengumpulan informasi, menentukan pilihan kelas sesuai dengan tujuan karir, mengidentifikasi persyaratan-persyaratan pendidikan, dan mengklarifikasi tentang nilai-nilai diri.

Kematangan karir dalam penelilitian ini, siswa dapat mengemukakan dengan tegas rencana masa depan siswa tersebut dengan memilih pekerjaan atau melanjutkan studinya setelah lulus dari SMA. Memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat atau sesuai dengan kenyataan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Semakin tinggi skor yang di peroleh dari pengukuran kematangan karir melalui skala kematangan karir maka akan semakin baik pula kematangan karir siswa.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah bentuk dukungan dari lingkungan sekitar terutama orang tua untuk memberikan fasilitas dan informasi tentang karir-karir di masa depan yang akan di ambil oleh siswa. Bentuk dukungan orang tua dalam hal ini meliputi dukungan informasi dan dukungan material sebagai penunjang kompetensi diri untuk kematangan karir siswa tersebut.

Dukungan informasi dapat berupa pengetahuan-pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan di masa depan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, sehingga

siswa dapat optimal dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu orang tua dapat mendaftarkan anak-anaknya untuk mengikuti tes-tes minat dan bakat atau kursus yang sesuai dengan kebutuhan karir di masa depan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari pengukuran dukungan orangtua melalui skala dukungan orangtua maka akan semakin postif pula dukungan yang diterima siswa.

C. Responden Penelitian

Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ketanggungan, Brebes dengan kriteria usia sekitar 16-18 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang baru menduduki tahun ajaran baru. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2012).Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Menurut Azwar (2010) skala sebagai alat ukur psikologis mempunyai karakteristik tertentu, yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang hendak diukur.
2. Berisi banyak aitem sehingga kesimpulan baru dapat diambil apabila semua aitem sudah direspon subjek
3. Respon subjek terhadap aitem tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Model skala yang digunakan dalam penelitian adalah model skala Likert (*sumrated-rating scale*). Pendekatan ini berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Aitem *favourable* adalah aitem yang mendukung, memihak, dan menunjukkan adanya ciri-ciri serta karakteristik dari atribut yang diukur sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung, memihak, dan menunjukkan adanya ciri-ciri serta karakteristik dari atribut yang diukur.

Penelitian ini menggunakan skala kematangan karir dan skala dukungan orang tua. Kedua skala tersebut menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Pemberian skor bergerak dari angka 4 hingga 1. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1

Pemberian Skor Skala Penelitian

Alternatif Jawaban	***Favourable***	***Unfavourable***
Sangat Tidak Sesuai	1	4
Tidak Sesuai	2	3
Sesuai	3	2
Sangat Sesuai	4	1

1. Skala Kematangan Karir

Skala kematangan karir disusun untuk melihat seberapa tinggi tingkat kematangan karir siswa kelas XII yang menduduki tahun ajaran baru. Skala kematangan karir dalam penelitian ini diadaptasi dari Asih Novianti (2012) merujuk pada teori Sciarra (2004).

Tabel 2

Distribusi Butir Skala Kematangan Karir

Aspek	Butir *Favourable*		Butir *Unfavourable*		Total Aitem
	No Aitem	Jumlah	No Aitem	Jumlah	
Menentukan tujuan tentang keberhasilan masa depan karir	1, 2, 6, 7 , 8 , 9, 12, 14, 15, 17. 18	11	3, 4, 5, 10. 11, 13, 16, 19, 20	9	20
Menghubungkan pemilihan kelas dengan tujuan karir	21, 24, 25, 27, 29, 30, 32	7	22, 23, 26, 28, 31	5	12
Mengidentifikasi persyaratan pendidikan yang spesifik	33, 34, 37, 38, 39, 41	6	35, 36, 40	3	9
Mengklarifikasi nilai-nilai tentang diri	42. 43. 45, 46, 49, 50, 51, 52	8	44, 47, 48, 53, 54	5	13
Jumlah	**32**		**22**		**54**

2. Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua disusun oleh peneliti untuk melihat seberapa tinggi dukungan orang tua terhadap anaknya pada tingkat kematangan karir mereka mengacu pada teori Sarafino (2004).

Tabel 3

Distribusi Butir Dukungan Orang Tua

Aspek	Butir *Favourable*		Butir *Unfavourable*		Total Aitem
	No Aitem	Jumlah	No Aitem	Jumlah	
Dukungan Emosional	1, 2, 4, 9, 11	5	15, 16, 18, 23	4	9
Dukungan Instrumental	5, 6, 10, 13	4	19, 20	2	6
Dukungan Informasi	3, 7, 8, 12, 14	5	17, 21, 22	3	8
Jumlah	**14**		**9**		**23**

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur adalah hal yang penting dalam suatu penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian harus bisa di uji validitas dan reliabilitasnya supaya alat ukur tersebut akurat dan dapat dipercaya dalam memberikan informasi hasil penelitian (Azwar, 2008).

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana alat ukur mengungkap dengan akurat dan teliti dalam menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menghasilkan data secara akurat dan memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Menurut Azwar, aitem-aitem yang memiliki koefisien validitas minimal 0,3 atau 0,25 telah memiliki syarat untuk dipakai dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya dan konsisten dalam memberikan hasil ukur. Hasil pengukuran akan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2012). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentan dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.

Perhitungan reliabilitas yang digunakan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu estimasi reliabilitas yang dicapai dengan membelah bagian-bagian suatu tes sebanyak jumlah butirnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk menguji kebenarannya. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah dengan analisis statistik *Product Moment Pearson* dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows.*